

Hubungan Potensi Akademik dengan Efikasi Diri dalam Menghadapi Tes Sekolah Kedinasan pada Siswa Bimbel PKN-STAN Madani Kota Palembang

Agung Rhomadhoni^{1*}, Rina Oktaviana²

^{1,2} Program Studi Psikologi, Universitas Bina Darma, Negara Indonesia

Email: tawonz.ar@gmail.com, rina.oktaviana@binadarma.ac.id

*Penulis Korespondensi

Abstract. *This study aims to empirically examine the relationship between academic potential and self-efficacy among students in an official school preparation tutoring institution. A quantitative approach was employed in this research. The study population comprised 190 students from Bimbel PKN-STAN Madani Palembang, with a sample of 123 students selected using a purposive sampling technique based on the Isaac and Michael formula at a 5% margin of error. Data were collected using the Academic Potential Scale (48 valid items, $\alpha = 0.955$) and the Self-Efficacy Scale (47 valid items, $\alpha = 0.966$). The data were analyzed using simple linear regression after satisfying the prerequisite tests for normality and linearity. The descriptive analysis revealed that the majority of students exhibited high academic potential (59%) and high self-efficacy (55%). Hypothesis testing demonstrated a highly significant positive relationship between academic potential and self-efficacy ($R = 0.716$; $p = 0.000$, $p < 0.01$). The coefficient of determination (R^2) of 0.513 indicates that academic potential contributes an effective variance of 51.3% toward student self-efficacy, while the remaining 48.7% is influenced by other factors beyond the scope of this study. These findings emphasize the importance of developing academic potential to strengthen students' self-confidence when facing official school entrance examinations*

Keywords: Academic Potential, Official School, Self-Efficacy, Adolescents

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara potensi akademik dan efikasi diri pada siswa bimbingan belajar (bimbel) persiapan sekolah kedinasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 190 siswa Bimbel PKN-STAN Madani Kota Palembang, dengan sampel sebanyak 123 siswa yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan formula Isaac dan Michael pada taraf kesalahan 5%. Pengumpulan data dilakukan menggunakan alat ukur berupa Skala Potensi Akademik (48 aitem valid, $\alpha = 0,955$) dan Skala Efikasi Diri (47 aitem valid, $\alpha = 0,966$). Data dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana setelah memenuhi uji prasyarat normalitas dan linieritas. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki potensi akademik tinggi (59%) dan efikasi diri tinggi (55%). Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara potensi akademik dan efikasi diri ($R = 0,716$; $p = 0,000$, $p < 0,01$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,513 mengindikasikan bahwa potensi akademik memberikan kontribusi efektif sebesar 51,3% terhadap efikasi diri siswa, sedangkan 48,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar fokus penelitian. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan potensi akademik untuk memperkuat keyakinan diri siswa dalam menghadapi ujian seleksi kedinasan.

Kata kunci: Efikasi Diri, Pemuda/Remaja, Potensi Akademik, Sekolah Kedinasan

1. LATAR BELAKANG

Masa remaja merupakan fase transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai oleh perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial secara pesat. *World Health Organization* (WHO) mengelompokkan remaja pada rentang usia 10–19 tahun,

Received: Juni 16, 2026; Revised: Juli 13, 2026; Accepted: Agustus 22, 2026;

Online Available: September 30, 2026; Published: September 8, 2026

sedangkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan usia 15–24 tahun sebagai kategori pemuda. Menurut Santrock 2022, pada fase ini remaja mulai membentuk identitas diri, mengembangkan kemandirian, serta mempersiapkan diri untuk memasuki jenjang pendidikan lanjutan, dunia kerja, dan kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan menjadi sarana utama bagi remaja untuk mengembangkan kapasitas intelektual, karakter, dan keterampilan dalam menghadapi tantangan zaman. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Dalam praktiknya, pemenuhan kebutuhan belajar di Indonesia diselenggarakan melalui jalur formal dan nonformal yang saling melengkapi. Tuntutan pengembangan potensi ini terlihat jelas pada ketatnya persaingan memasuki pendidikan tinggi kedinasan. Data Badan Kepegawaian Negara (BKN) Tahun 2025 mencatat terdapat 143.357 pelamar yang memperebutkan 15.789 kursi sekolah kedinasan secara nasional. Tingkat persaingan yang selektif tersebut mendorong banyak siswa mencari tambahan pembelajaran di luar sekolah formal sebagai persiapan seleksi.

Kondisi tersebut juga tecermin di Kota Palembang, di mana layanan persiapan masuk sekolah kedinasan berkembang pesat sebagai bagian dari ekosistem pendidikan nonformal. Hasil studi pendahuluan (2026) melalui penelusuran situs resmi, media sosial, dan verifikasi peta digital mengidentifikasi 9 lembaga bimbingan belajar (bimbel) yang secara khusus menyediakan program persiapan seleksi kedinasan. Lembaga-lembaga tersebut meliputi Bimbel Sekolah Kedinasan & CPNS Madani, STAN Hunters, Science Society, Bina Latihan, Praja Edukasi, PANARA Course, Bimbel STAN Alumni 97, Ruangguru Learning Center, dan Akademi Taruna.

Di antara berbagai lembaga tersebut, Bimbel Sekolah Kedinasan & CPNS Madani merupakan salah satu perintis yang beroperasi sejak tahun 2002. Selain berpengalaman panjang, Bimbel Madani menyediakan fasilitas pembelajaran berbasis **Computer Assisted Test** (CAT) yang dirancang menyerupai sistem seleksi asli. Data internal dan wawancara awal menunjukkan bahwa Bimbel Madani secara konsisten mengantarkan siswanya lolos seleksi dengan rata-rata tingkat kelulusan mencapai 78% setiap tahunnya. Tingginya angka kelulusan ini menjadikan Bimbel Madani sebagai pilihan utama masyarakat di Kota Palembang. Meski demikian, keberhasilan dalam

seleksi tidak hanya ditentukan oleh fasilitas dan metode bimbingan, melainkan juga aspek psikologis siswa, seperti potensi akademik dan efikasi diri. Potensi akademik berperan penting dalam mendukung keberhasilan belajar dan menghadapi ujian seleksi. Individu dengan potensi akademik yang baik cenderung lebih mudah memahami materi, menganalisis masalah secara logis, serta mengambil keputusan secara tepat (Lestari & Handayani, 2023).

Di sisi lain, efikasi diri yakni keyakinan individu terhadap kemampuannya berinteraksi secara dinamik dengan potensi akademik tersebut. Al Ghifary dkk. (2022) menjelaskan bahwa kesulitan dalam memahami materi, khususnya numerik, dapat mengikis keyakinan personal siswa. Siswa dengan efikasi diri rendah cenderung mudah putus asa dan cemas, yang ber dampak buruk pada optimalisasi potensi akademiknya. Sebaliknya, siswa ber-efikasi diri tinggi memandang soal-soal sulit sebagai tantangan, memiliki ketahanan yang lebih baik, dan mampu mengelola kecemasan ujian secara optimal.

Fenomena menarik terjadi di Bimbel Madani: meskipun seluruh siswa berada dalam lingkungan belajar, kurikulum, dan fasilitas simulasi CAT yang homogen serta didukung rekam jejak kelulusan lembaga yang tinggi (78%), pencapaian potensi akademik dan tingkat efikasi diri tiap siswa tetap menunjukkan keragaman. Sebagian siswa mampu menunjukkan efikasi dan potensi akademik yang tinggi, sementara sebagian lainnya masih mengalami kendala psikologis dan akademis dalam menghadapi soal-soal seleksi.

Kesenjangan pada lingkungan pembelajaran yang homogen ini mengindikasikan perlunya pemahaman yang lebih mendalam mengenai interaksi antara faktor internal siswa tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Potensi Akademik dengan Efikasi Diri dalam Menghadapi Tes Sekolah Kedinasan pada Siswa Bimbel PKN-STAN Madani Kota Palembang”.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang memenuhi kaidah-kaidah metodologis, yakni bersifat konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan

sistematis. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk angka serta dianalisis menggunakan teknik statistik. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, baik secara langsung maupun melalui media daring. Populasi penelitian berjumlah 190 populasi dengan 123 sampel dijadikan sebagai subjek penelitian. sementara itu, sebanyak 67 siswa lainnya digunakan sebagai sampel *tryout* instrumen penelitian. pengambilan teknik pengambilan data menggunakan skala likert dengan alat ukur berupa skala potensi akademik dan efikasi diri. teknik analisis data menggunakan teknik analisis Regresi Linier Sederhana dengan bantuan SPSS ver 20.0 *for windows*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini Tabel 1. Uji Deskriptif

Variabel	Skor Empirik				Skor Hipotetik			
	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax
Potensi Akademik	200,58	22,963	150	265	204	18,6	45	225
Efikasi Diri	195,46	21,656	148	250	197,5	19,1	48	240

Skor empirik merujuk pada nilai yang diperoleh langsung dari lapangan. Data yang dikumpulkan dari skala penelitian kemudian dihitung dan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.00 *for Windows*. Sementara itu, data hipotetik merupakan estimasi yang diperoleh sebelum penelitian dilakukan. Perhitungan skor hipotetik dilakukan menggunakan rumus berikut $\sigma = 1/6 (X_{\text{max}} - X_{\text{min}})$ untuk standar deviasi hipotetik. Sedangkan untuk mean hipotetik $\sigma = 1/2 (X_{\text{max}} + X_{\text{min}})$ sebagai formula standar deviasi hipotetik. Di mana X_{max} adalah skor maksimum yang mungkin diperoleh subjek, dan X_{min} adalah skor minimum subjek (Azwar, 2023).

Pada variabel Potensi Akademik, rata-rata empirik sebesar 200,58 dengan standar deviasi 22,963, sedangkan mean hipotetik sebesar 204 dan standar deviasi 18,6. Pada variabel Efikasi Diri, rata-rata empirik tercatat 195,46 dengan standar deviasi 21,656, sementara mean hipotetik sebesar 197.5 dan standar deviasi 19,1.

Deskripsi data hasil penelitian ini digunakan untuk menentukan apakah variabel Potensi Akademik dan Variabel Efikasi Diri termasuk dalam kategori tinggi atau rendah dengan mengelompokkan skor berdasarkan hasil analisis. Arikunto (2013) menyatakan

bahwa subjek diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu rendah dan tinggi. Skor yang berada pada $X \geq M$ dikategorikan sebagai tinggi, sedangkan skor yang berada pada $X < M$ dikategorikan sebagai rendah.

Tabel 4. Kategorisasi Variabel Potensi Akademik

Skor	Kategorisasi	N	Persentase
$X \geq 199,44$	Tinggi	72	59
$X < 199,44$	Rendah	51	41
Total		123	100%

Dari total 123 siswa Bimbel PKN STAN Madani Kota Palembang yang menjadi responden, sebanyak 72 orang (59%) tergolong memiliki tingkat Potensi Akademik yang tinggi, sementara 51 orang (41%) berada pada kategori Potensi Akademik rendah. Dengan demikian, mayoritas siswa menunjukkan kecenderungan memiliki Potensi Akademik yang tinggi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Kategori Variabel efikasi diri berfungsi untuk mengelompokkan subjek berdasarkan atribut Efikasi Diri yang diukur. Subjek dengan skor $X > M$ diklasifikasikan dalam kategori Potensi Efikasi Diri, sedangkan subjek dengan skor $X < M$ masuk dalam kategori Efikasi Diri rendah. Hasil pengelompokan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Kategorisasi Variabel Efikasi Diri

Skor	Kategorisasi	N	Persentase
$X \geq 201,55$	Tinggi	68	55
$X < 201,55$	Rendah	55	45
Total		123	100%

Dari 123 siswa Bimbel PKN STAN Madani Kota Palembang yang disurvei, sebanyak 68 orang (55%) tergolong memiliki tingkat Efikasi Diri yang tinggi, sedangkan 55 orang (45%) menunjukkan tingkat Efikasi Diri yang rendah. Dengan demikian, mayoritas siswa cenderung mengalami Efikasi Diri yang rendah, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Tabel 6. Uji Normalitas

Variabel	KS-Z	P	Keterangan
Potensi Akademik	0,836	0,488	Normal
Efikasi Diri	0,857	0,455	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas, kedua variabel Potensi Akademik dan Efikasi diri menunjukkan nilai signifikansi (p-value) yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Variabel Potensi Akademik memiliki nilai $p = 0,488$ dengan $KS-Z = 0,836$, sedangkan variabel Efikasi Diri memiliki nilai $p = 0,455$ dengan $KS-Z = 0,857$. Oleh karena itu, kedua variabel memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 7. Uji Linieritas

Variabel	F	P
Potensi Akademik (Y) dan Efikasi Diri (X)	127,479	0.000

Pada tabel analisis, nilai F sebesar 127,479 dengan signifikansi $P = 0,000$, yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05 ($P < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini signifikan, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Y). Selain itu, temuan ini juga mengindikasikan adanya hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara Potensi Akademik dan Efikasi diri. Mengingat data yang digunakan bersifat kuantitatif, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik *Regresi Linear Sederhana*. Hasil pengujian tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Korelasi Regresi Linier Sederhana

Variabel	R	R ²	P	Keterangan
Potensi Akademik dengan Efikasi Diri	0,716	0,513	0,000	Sangat Signifikan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai korelasi antara Efikasi diri dan Potensi

Akademik sebesar $r = 0,716$ dengan $R^2 = 0,513$ dan nilai signifikansi $P = 0,000$ ($P < 0,01$). Temuan ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara kedua variabel pada siswa Bimbel PKN STAN Madani Kota Palembang. Analisis regresi linear sederhana mendukung hipotesis yang diajukan, di mana Potensi Akademik memberikan kontribusi sebesar 51,3%% terhadap Efikasi Diri. Dengan demikian, masih terdapat 48,7% variabel lain di luar Potensi Akademik yang turut memengaruhi tingkat Efikasi Diri, namun belum dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara Potensi Akademik dan Efikasi diri pada 123 siswa Bimbel PKN STAN Madani Kota Palembang. Analisis korelasi digunakan untuk mengukur hubungan linear antara kedua variabel, dengan hasil koefisien korelasi $R = 0,716$ (71,6%) dan nilai signifikansi $P = 0,000$ ($P < 0,01$), yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik (Sugiyono, 2018). Uji regresi linear sederhana juga mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Potensi Akademik memiliki keterkaitan signifikan terhadap Efikasi Diri. Nilai $R^2 = 0,513$ mengindikasikan bahwa sebesar 51,3% variasi dalam Efikasi Diri dapat dijelaskan oleh Potensi Akademik. Sisanya, sebesar 48,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

Menurut Siregar, Jualiana Hendra Wijaya, dkk (2025), faktor potensi akademik diri terbagi menjadi dua, yakni: Faktor Internal (Individu). Yang terdiri dari Kecerdasan Intuitif dan Logika, Efikasi Diri (Self-Efficacy), Motivasi Berprestasi. Faktor Eksternal yang terdiri dari: Lingkungan Belajar yang Terstruktur, Dukungan Sosial dan Keluarga, Metode Pembelajaran (Intervensi Strategis), dan Ketersediaan Fasilitas dan Sumber Belajar. Temuan ini menguatkan pentingnya mempertimbangkan berbagai determinan dalam memahami dinamika Potensi Akademik dan Efikasi Diri di lingkungan pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah, dkk (2022) Tingkat Efikasi Diri Performa Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Dimensi Bandura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 23,9% mahasiswa berada pada kategori efikasi diri

performa akademik rendah, disusul sebanyak 61,2 % mahasiswa yang termasuk ke dalam kategori efikasi diri performa akademik sedang, dan terakhir terdapat 14,9% mahasiswa yang termasuk ke dalam kategori efikasi diri performa akademik tinggi. Kemudian, tingkat efikasi diri performa akademik ini lebih banyak dipengaruhi oleh tingkat kekuatan dan kemantapan individu terhadap keyakinannya serta kemampuan individu dalam menguasai suatu tugas.

Dari total 123 siswa Bimbel PKN STAN Madani Kota Palembang yang menjadi responden, sebanyak 71 orang (59%) tergolong memiliki tingkat Potensi Akademik yang tinggi, sementara 51 orang (41%) berada pada kategori Potensi Akademik rendah. Dengan demikian, mayoritas siswa Bimbel PKN STAN Madani Kota Palembang menunjukkan kecenderungan memiliki Potensi Akademik yang tinggi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa Bimbel PKN STAN Madani Kota Palembang memiliki capaian yang tergolong optimal dalam aspek Potensi Akademik untuk mendukung kesiapan belajar mereka. Indikasi ini terlihat dari tingginya proporsi siswa yang masuk dalam kategori unggul, di mana mayoritas responden berhasil menunjukkan penguasaan materi serta kemampuan kognitif yang memadai. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa yang menghadapi hambatan dalam mengoptimalkan kemampuan akademisnya dan berada pada kategori rendah. Secara umum, kondisi ini menggambarkan kecenderungan positif terhadap tingkat Potensi Akademik siswa secara keseluruhan di lembaga tersebut.

Menurut Sari (2021), potensi akademik yang terasah menjadi modal sosial dan psikologis yang krusial bagi remaja untuk memenangkan persaingan di masa depan. Pada akhirnya, keterkaitan antara penguasaan materi yang mendalam dengan dorongan untuk mewujudkan diri membuktikan bahwa potensi akademik adalah fondasi utama bagi setiap pencapaian prestisius, di mana setiap keberhasilan kognitif yang diraih menjadi bukti empiris dari proses efikasi diri yang telah matang.

Sebaliknya, individu dengan tingkat Potensi Akademik yang rendah cenderung menghadapi hambatan signifikan dalam mengelola proses belajar dan menghadapi tantangan akademis. Indikasi ini terlihat dari minimnya rasa kendali atas situasi belajar, yang memicu timbulnya keputusan, kecemasan, hingga sikap apatis terhadap materi

pembelajaran. Keterbatasan akademik ini membuat siswa cenderung menghindari tugas-tugas yang kompleks, mudah menyerah saat menemui kesulitan, serta memiliki ambisi dan komitmen yang rendah terhadap pencapaian target belajar. Dalam situasi yang menekan, fokus perhatian mereka lebih tercurah pada keterbatasan diri dan kecemasan akan kegagalan, sehingga memerlukan waktu lebih lama untuk memulihkan kepercayaan diri setelah mengalami kegagalan akademis.

Oleh karena itu, penguatan Potensi Akademik menjadi aspek yang sangat krusial untuk membangun dan meningkatkan efikasi diri siswa. Potensi akademik yang terasah dengan baik tidak hanya memperluas pemahaman materi, tetapi juga membentuk fondasi keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugas sulit. Ketika siswa memiliki potensi akademik yang tinggi, mereka cenderung memandang tantangan sebagai peluang untuk berkembang, bukan sebagai ancaman yang harus dihindari. Keyakinan diri yang kuat ini pada akhirnya akan mendorong resiliensi belajar, meminimalisasi kecemasan, serta meningkatkan komitmen siswa dalam mencapai target akademis yang diharapkan, Al Ghifary, M. U., Pratikto, H., & Suhadianto. (2022).

Efikasi diri (self-efficacy) secara fundamental didefinisikan oleh Albert Bandura (dalam Hakim, 2021) sebagai keyakinan individu mengenai kemampuan mereka untuk mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai hasil atau tujuan yang telah ditetapkan. Konsep ini menekankan bahwa perilaku manusia bukan sekadar hasil dari keterampilan yang dimiliki, melainkan hasil dari penilaian subjektif mengenai sejauh mana keterampilan tersebut dapat diterapkan dalam berbagai situasi yang menekan.

Dari 123 siswa Bimbel PKN STAN Madani Kota Palembang yang disurvei, sebanyak 68 orang (55%) tergolong memiliki tingkat Efikasi Diri yang tinggi, sedangkan 55 orang (45%) menunjukkan tingkat Efikasi Diri yang rendah. Dengan demikian, mayoritas siswa Bimbel PKN STAN Madani Kota Palembang cenderung mengalami Efikasi Diri yang tinggi.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun siswa Bimbel PKN STAN Madani Kota Palembang menghadapi tekanan persaingan ketat untuk masuk sekolah kedinasan mereka tetap mampu mengatur dan mengelola ritme belajar, mempunyai semangat dan kemauan

yang tinggi untuk lulus seleksi sekolah kedinasan. Tantangan seperti tingginya persaingan, banyaknya materi pelajaran serta tingginya passing grade yang ditetapkan oleh pemerintah, membuat mereka terus semangat dan menjadikan hal tersebut sebagai peluang untuk memperkuat ketahanan mental dan kemampuan yang mereka miliki. Situasi ini juga membuka ruang bagi mereka untuk terus berkembang dan menambah wawasan mereka untuk menjadi siswa yang berprestasi serta unggul dalam menghadapi masa depan.

Menurut Hidayat, R., dkk. (2022) siswa yang mempunyai dengan efikasi diri yang tinggi biasanya mampu menilai tingkat kesulitan tugas secara objektif, memiliki fleksibilitas dalam menguasai berbagai bidang, serta memiliki keteguhan hati yang tidak mudah goyah meskipun dihadapkan pada hambatan yang besar, serta mampu mendorong individu untuk lebih gigih, lebih tekun dalam menghadapi materi yang kompleks, dan lebih efektif dalam mengelola kecemasan saat mengerjakan tes.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2025) mengenai Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar menunjukkan bahwa pada studi ini didapati hasil bahwasannya Efikasi diri turut berperan signifikan pada kesiapan kerja (Sig. < 0,05 52,2%. Ini memperlihatkan bahwasannya efikasi diri sangat penting oleh mahasiswa tingkat akhir agar siap bekerja setelah lulus. Dimana makin tinggi efikasi diri yang dimiliki maka semakin tinggi juga kesiapan kerja yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen di Universitas Negeri Makassar, begitu pula berbanding terbalik dengan makin rendah efikasi diri yang dimiliki jadi makin rendah juga kesiapan kerjanya.

Sejalan dengan temuan tersebut, hasil analisis data dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa hipotesis mengenai adanya hubungan antara Efikasi diri dan Potensi Akademik pada siswa Bimbel PKN STAN Madani Kota Palembang dapat diterima.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Efikasi Diri dan Potensi Akademik pada siswa Bimbel PKN STAN Madani Kota Palembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih Kepada Bimbel PKN STAN Madani Kota Palembang.

DAFTAR REFERENSI

- Agustini, R., & Sucihati, M. (2020). Penguatan pendidikan karakter melalui literasi digital sebagai strategi menuju era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. <https://core.ac.uk/download/pdf/322573726.pdf>
- Ajhuri, K. F. (2019). *Psikologi perkembangan: Pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Penebar Media Pustaka. http://repository.iainponorogo.ac.id/489/2/LAYOUT%20Buku%20Kayyis_cetak.pdf
- Al Ghifary, M. U., Pratikto, H., & Suhadianto. (2022). Peran efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(1), 75–86.
- Alwi, M. A. (n.d.). *Gambaran perilaku seksual remaja di Indonesia: Literatur*.
- Ardiansyah, M., & Fitriani, S. (2022). Hubungan antara self-efficacy dengan kecemasan menghadapi tes Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) pada calon prajurit siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM*, 11(2), 45–58.
- Asari, A., Kurniawan, T., Ansor, S., & Putra, A. B. N. R. (2019). Kompetensi literasi digital bagi guru dan pelajar di lingkungan sekolah Kabupaten Malang. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 3(2), 98–104.
- Azizah, N. (2023). *Adaptasi remaja terhadap kompetisi global dan teknologi pendidikan*. Pustaka Ilmu.
- Azizah, R. S. (2023). Dampak TikTok terhadap gaya hidup remaja perempuan. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(4). <https://doi.org/10.55606/sscjamik.v1i4.1681>
- Azwar, S. (2023). *Pengantar psikologi inteligensi* (Edisi revisi). Pustaka Pelajar.
- Azzahra, A. A., Shamhah, H., Kowara, N. P., & Santoso, M. B. (2021). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan mental remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3).
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Potret pendidikan Indonesia: Statistik pendidikan 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman and Company.
- Bandura, A. (2023). *Social cognitive theory: An agentic perspective on human nature*. Worth Publishers.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). *Social psychology* (10th ed.). Pearson Education.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2021). *Remaja ideal generasi perubahan: Problematika, perkembangan, dan potensi*. BKKBN.
- Dwiyono, Y. (2021). *Perkembangan peserta didik*. Deepublish.
- Fauziyah, R., & Kurniawan, K. (2020). Meningkatkan minat baca siswa melalui literasi digital sebagai upaya memaksimalkan pembelajaran daring. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 439–442.
- Flanagan, D. P., & McDonough, E. M. (2022). *Contemporary intellectual assessment: Theories, tests, and issues*. Guilford Publications.
- Ghania, G. (2025). Studi literatur: Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan stres akademik pada mahasiswa di Indonesia. *Jurnal EMPATI*, 14(3).

- Gist, M. E., & Mitchell, T. R. (2021). *Self-efficacy: Theoretical multi-disciplinary perspectives*. Academic Press.
- Gong, Z., et al. (2020). The role of self-efficacy in occupational stress and well-being. *Frontiers in Psychology*, 11, 1–12.
- Handayani, T., & Sofyan, F. A. (2022). Analisis literasi digital siswa kelas V di SDN 22 Tanjung Batu. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 699–704.
- Hanik, E. U. (2020). Self-directed learning berbasis literasi digital pada masa pandemi Covid-19 di madrasah ibtidaiyah. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(1), 183.
- Harjono, H. S. (2018). Literasi digital: Prospek dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa. *PENA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.22437/pena.v8i1.6706>
- Hermawan, A., & Saputra, R. (2020). Analisis dimensi magnitude, generality, dan strength pada efikasi diri siswa menengah dalam menghadapi ujian nasional. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 9(3), 114–126.
- Hestikasari, C. (2023). *Eksplorasi identitas diri bagi remaja untuk mencapai hidup yang bermakna*.
- Hidayah, N., & Rosyidi, A. (2022). Penerapan teori triarkis Sternberg dalam memetakan potensi kognitif dan kreativitas mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Inovasi Pendidikan Psikologi*, 11(2), 167–179.
- Hidayat, R., et al. (2022). *Psikologi pendidikan: Teori dan praktik dalam pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.
- Jessica, A. R. A., Harmianto, S., & Mareza, L. (2020). Penerapan literasi digital dalam pembelajaran Kurikulum 2013 berbasis e-learning tema 8 Bumiku kelas VI SD Negeri 2 Purbalingga Lor. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 139–146. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendikdasar.v2i2.529>
- Kasmianti, et al. (2022). Pengaruh kemampuan verbal, kemampuan numerik, dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2026). *Statistik persekolahan tahun 2025/2026*. Portal Data Kemendikdasmen. <https://data.kemendikdasmen.go.id/>
- Lestari, P., & Handayani, A. (2023). Pengaruh potensi akademik dan motivasi berprestasi terhadap kesiapan mental siswa dalam mengikuti seleksi sekolah kedinasan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 14(1), 102–115.
- Lohman, D. F., & Lakin, J. M. (2021). Reasoning and intelligence. In *The Cambridge handbook of intelligence*. Cambridge University Press.
- Lutfiana, F. R. (2023). Budaya sekolah: Sebuah strategi baru dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(1).
- Luthans, F., Luthans, B. C., & Luthans, K. W. (2021). *Organizational behavior: An evidence-based approach* (14th ed.). Information Age Publishing.
- Maddux, J. E. (2023). *Self-efficacy, adaptation, and resilience: Helping people help themselves*. Springer Nature.
- Maddux, J. E., & Kleiman, E. M. (2024). Self-efficacy: The power of believing you can. In *Handbook of positive psychology* (4th ed.). Oxford University Press.
- Nurdin, & Rusli. (2020). *Efikasi diri: Teori, pengukuran, dan implikasinya dalam pendidikan*. IAIN Datokarama Palu Press.
- Piaget, J. (1972). *The psychology of the child*. Basic Books.
- Pratama, R. A. (2021). Analisis efikasi diri dan kemampuan kognitif dalam memprediksi

- kelulusan ujian masuk perguruan tinggi kedinasan. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 10(1), 88–101.
- Pusat Pengkajian Pendidikan dan Kebijakan. (2024). Dampak pendidikan nonformal terhadap keberhasilan seleksi perguruan tinggi dan sekolah kedinasan. *Jurnal Analisis Pendidikan*, 12(2), 45–58.
- Santrock, J. W. (2019). *Educational psychology* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sari, D. N., & Wahyuni, S. (2024). Peran mediasi efikasi diri pada hubungan antara kecerdasan intelektual (IQ) terhadap performa tes SKD. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 6(3), 210–225.
- Sari, E. (2021). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku seksual pada remaja di SMA Karya Handayani Langga Payung tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1). <https://journal.physan.id/index.php/jkm>
- Sari, N. P. (2021). Pengembangan potensi diri dan motivasi belajar siswa di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(2), 88–95.
- Sari, N. P., & Utami, S. (2021). Hubungan penyesuaian diri dengan tekanan (stres) akademik pada mahasiswa tahun pertama. *Motiva: Jurnal Psikologi*, 4(1), 11–18.
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Self-efficacy and human motivation. *Advances in Motivation Science*, 7, 1–38.
- Schwaighofer, M., et al. (2022). The formation of self-efficacy: A systematic review of experimental studies. *Educational Psychology Review*, 34, 115–147.
- Siregar, J., Wijaya, H., et al. (2025). Pengaruh psikologi pembelajaran kognitivistik dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(3).
- Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice*. Pearson.
- Sumantri, M. S. (2015). *Strategi pembelajaran: Teori dan praktik di tingkat pendidikan dasar*. Rajawali Pers.
- Suranto. (2015). Pengaruh motivasi, suasana lingkungan dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar siswa: Studi kasus pada SMA khusus putri SMA Islam Diponegoro Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2).
- Suryabrata, S. (2021). *Psikologi pendidikan*. Rajawali Pers.
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan remaja awal, menengah dan implikasinya terhadap pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917–1928. <https://doi.org/10.58258/JIME.V8I3.3494>
- Syah, M. (2017). *Psikologi belajar*. RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utami, T. B. (2022). Dinamika psikologis pejuang sekolah kedinasan: Studi fenomenologis tentang kepercayaan diri dan tekanan akademik. *Jurnal Empati*, 11(4), 312–320.
- Wahyudi, A. (2023). Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*.
- Yusuf, S. (2023). *Psikologi perkembangan anak dan remaja* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Zimmerman, B. J., & Risemberg, R. (2022). Becoming a self-regulated learner: Which are the key subprocesses? *Contemporary Educational Psychology*, 69, 102–118.
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2021). *Self-regulated learning and academic achievement: Theoretical perspectives*. Routledge.

Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2023). *Self-regulated learning and academic achievement: Theoretical perspectives*. Routledge.